

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Standar kinerja waktu ditentukan dengan menunjukan pada seluruh tahapan kegiatan proyek beserta durasi dan penggunaan sumber daya. Sehingga informasi dan data yang telah di peroleh, dilanjutkan pada proses penjadwalan. Yang kemudian akan ada *output* berupa format laporan lengkap dan indikator progres waktu. (Kiswati & Chasanah, 2019)

Dalam membangun perumahan, keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan berarti pihak perusahaan mendapat kerugian cukup besar apabila terlambat waktu penyelesaian proyek nya. Selain itu, dengan terlambatnya proyek juga berakibat menurunnya kepercayaan pemilik rumah untuk bekerjasama kembali dengan perusahaan dikemudian hari. Untuk itu, perlu adanya suatu perencanaan dan penjadwalan proyek supaya penyelesaian proyek dapat terselesaikan tepat waktu.

Tak bisa terelakan bahwa pada setiap praktik pelaksanaan terdapat berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan keterlambatan, misalnya keterlambatan pelaksanaan, perubahan desain, pengaruh cuaca, keterlambatan suplai material, kegagalan kontruksi dan kesalahan perencanaan, Apabila hal ini terjadi, pihak kontraktor sebagai eksekutor di lapangan harus dengan cepat dan tepat memberikan solusi atas keterlambatan tersebut.

Pembangunan Villa Hegar total terdapat 34 unit dengan type 36 untuk masing – masing tiap unit nya, target penyelesaian proyek 110 hari dari tiap unit. Dari 34 unit, 17 unit di antaranya telah selesaikan di kerjakan dengan rata-rata waktu 112 hari (terlambat), hal ini menyebabkan pemilik terkadang kecewa dan hilang kepercayaan kepada perusahaan maka dari itu penelitian mencari solusi atas permasalahan keterlambatan tersebut.

Salah satu solusinya yang bisa menggunakan metode *crashing* yang berfungsi untuk percepatan proyek dengan mereduksi durasi aktivitas yang berada dalam jalur kritis dan cenderung memiliki konsekuensi penambahan biaya akibat penambahan sumber daya dan durasi kerja (Prakoso, 2019)

Dengan memanfaatkan waktu yang optimal maka pengerjaan proyek akan sesuai dengan target yang direncanakan. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk melakukan Analisa pengurangan durasi waktu proyek tersebut adalah dengan *Crashing Program*.

Tujuan dari metode ini adalah mengurangi durasi waktu penyelesaian proyek dan menganalisis sejauh mana waktu dapat dipersingkat. Metode ini memberikan solusi alternatif kepada perencana proyek untuk menyusun perencanaan yang terbaik sehingga dapat mengurangi durasi waktu dalam pengerjaan sebuah proyek.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan pada tugas akhir ini meliputi :

- a. Selama ini pihak proyek hanya menggunakan durasi normal dalam pengerjaannya.
- b. Sering terjadi keterlambatan pengerjaan proyek, target selesai 110 hari/unit, dari 34 unit, 17 unit di antaranya sudah selesai dikerjakan dengan rata-rata penyelesaian adalah 112 hari.

Tabel 1.2 Durasi penyelesaian 17 unit rumah yang telah selesai dikerjakan

Waktu penyelesaian 17 Unit Rumah yang telah selesai dikerjakan		
No	Rumah	Durasi penyelesaian
1	A	114
2	B	113
3	C	113
4	D	110
5	E	115
6	F	112
7	G	113
8	H	110
9	I	112
10	J	110
11	K	113
12	L	115
13	M	110
14	N	111
15	O	112
16	P	114
17	Q	112
Rata-rata		112 hari

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi lingkup permasalahan supaya pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini berupa analisis pengurangan durasi waktu pada pembangunan proyek Perumahan Villa Hegar yang nanti nya akan ditentukan pengurangan durasi waku pembangunan nya.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer hasil observasi langsung pada pihak perusahaan terkait pengerjaan proyek Perumahan Villa Hegar di Cikoneng Kabupaten Bandung.
- c. Metode *crashing program* ini nantinya akan tujukan untuk pengalokasian SDM

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah mencakup permasalahan yang akan di teliti pada tugas akhir ini:

1. Bagaimana mencari aktivitas pekerjaan pada proyek pembangunan Villa Hegar?
2. Bagaimana mencari ketergantungan aktivitas dan waktu perkiraan pekerjaan?
3. Bagaimana menentukan aktivitas yang berada pada jalur kritis dengan metode PERT?
4. Bagaiman penyelesaian durasi percepatan pada proyek pembangunan Perumahan Villa Hegar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini antara lain:

1. Untuk menentukan aktivitas pekerjaan yang berada pada proyek Perumahan Villa Hegar.
2. Menentukan ketergantungan aktivitas dan waktu perkiraan pekerja.
3. Menentukan aktivitas yang berada pada jalur kritis dengan metode PERT.
4. Menentukan alternatif percepatan waktu pelaksanaan proyek.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan (*Crashing Program*) pada proyek pembangunan rumah.
2. Untuk pihak proyek dapat memperoleh informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan (*Crashing Program*)
3. Untuk Para pembaca dapat menambah pengetahuan tentang ilmu manajemen proyek, sebagai bahan referensi terhadap peneliti yang sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut.

1.7 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah dari topic yang diangkat, rumusan masalah yang ingin dipecahkan, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan sistematika penulisan tugas akhir ini sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di jabarkan berbagai teori dan referensi yang menjadi dasar penulisan tugas akhir. Berbagai teori dan referensi tersebut didapat melalui buku, artikel-artikel, maupun jurnal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, variabel penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV TUJUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses analisis data dan temuan dari semua data yang telah dikumpulkan padatahapan pengumpulan data

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan simpulan dari hasil penelitian serta implikasi dan rekomendasi disampaikan untuk penelitian serupa berikutnya kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk malakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalahdi lapanagan atau tindak lanjut dari hasil penelitian.